



# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

### ARS-41015

Issue/Revisi	: A0	Tanggal	:
Mata Kuliah	: Studi Perancangan Kota	Kode MK	: ARS-41015
Rumpun MK	: Mata Kuliah Wajib	Semester	: 7
Dosen Pengampu	: Eka Permanasari, PhD	Bobot (sks)	: 3
Dosen Pengampu	Kaprodi	Dekan	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL - PRODI</b>
	S10 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	S11 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
	<b>CP-MK</b>
	KU1 Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.
KK2 Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni solusi, gagasan, desain, atau kritik seni serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk laporan tugas akhir.	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini mengenalkan dan secara kritis menganalisis konsep, ide dan teori yang membentuk perancangan kota dalam konteks global. Mata kuliah ini memberi kemampuan mahasiswa untuk memahami bahwa perancangan kota adalah pembentukan ruang publik yang dipengaruhi oleh politik, sosial dan ekonomi. Cakupan topik antara lain:

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

### ARS-41015

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
	<p>Analisis kota dengan kekuasaan politik, Perencanaan kota dengan karakter urban, tingkat kepadatan kota dan penciptaan kota ilegal (squatter settlements), struktur kota dan keragaman pengguna, ruang publik dan keseharian penggunaan, kota baru dan pembentukan kota dalam kota.</p> <p>Kritik teori atas kota berdasarkan: kondisi sosial, ekonomi dan politik yang melatarbelakangi pembentukan kota, pembangunan berkelanjutan, tingkat kehidupan dan keselamatan pengguna, kesetaraan akses, serta politik pencitraan kota,</p>	
<b>Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami konsep dasar dan ide-ide tentang Teori dan praktek perencanaan kota.</li> <li>Mengkritisi proyek-proyek perencanaan kota dalam konteks global maupun lokal</li> <li>Meletakkan perencanaan kota sebagai bagian dari perspektive rancang bangun</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama</b></p> <p>Semua yang terlist di reading mingguan</p>	
	<p><b>Pendukung</b></p> <p>Le Gates, R &amp; Stouth, F (ed) (2016). The City Reader. 6<sup>th</sup> edition. New York: Routledge</p>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<p><b>Perangkat Lunak:</b></p> <p>Adobe Illustrator</p>	<p><b>Perangkat Keras:</b></p> <p>LCD Projector</p>
	<b>Team Teaching</b>	-
<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	-	



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**ARS-41015**

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

### ARS-41015

#### RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu memahami pentingnya kota, perancangan kota dan manusia pengguna kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa dapat menjalankan perkuliahan sesuai dengan instruksi mata kuliah</li> <li>Mahasiswa memahami kerangka umum hubungan antara perancangan kota, arsitektur dan lansekap dalam ruang lingkup bangun</li> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan masalah-masalah perkotaan</li> <li>Mahasiswa dapat menjelaskan pendekatan-pendekatan untuk menyelesaikan masalah kota</li> </ul>	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Penilaian: Diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keaktifan diskusi</li> <li>Ide / sanggahan</li> <li>Analisis hasil diskusi diperkuat dengan contoh-contoh nyata</li> <li>Sintesis / kesimpulan</li> <li>Hasil Analisis dituangkan dalam log book ditulis dengan baik dan sesuai kriteria</li> </ul>	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengenalan teori perancangan kota sebagai bagian dari studi urban dan penggunaannya dalam skala kota.</li> <li>Pengenalan tugas-tugas. Dan lokasi urban mapping</li> </ul>	10
...						

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

### ARS-41015

#### RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal konsep struktur kota baik dengan kondisi pre-existing maupun penciptaan kota baru.</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis struktur kota yang terkait dengan sistem politik dan struktur sosial</li> <li>Mahasiswa mampu mengevaluasi sistem kota dan penggunaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal konsep struktur kota baik dengan kondisi pre-existing maupun penciptaan kota baru.</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis struktur kota yang terkait dengan sistem politik dan struktur sosial</li> <li>Mahasiswa mampu mengevaluasi sistem kota dan penggunaannya</li> </ul>	<p>Melalui beberapa studi kasus, Mahasiswa mampu menganalisis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Definisi struktur kota</li> <li>Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur kota</li> <li>Pengguna ruang kota dan perilakunya</li> <li>Analisis perilaku manusia dalam ruang kota</li> <li>Evaluasi sistem politik dan sosial dalam struktur kota</li> <li>Studi Kasus</li> </ul>	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur Kota dan Keanekaragaman Penggunaannya</li> <li>Tahap Penulisan Jurnal dimulai</li> <li>Jacobs, J (1965). 'The Need for Concentration' from The Death and Life of Great American Cities, Harm: Penguin.</li> <li>Alexander, C. "A City Is Not A Tree", in Le Gates, R. &amp; Stout, F. (eds), The City Reader, London: Routledge, 1996, pp 118-131</li> <li>Gehl, J. Life Between Buildings, New York: Van Nostrand, 1997, pp 17-39</li> </ul>	
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal konsep perancangan kota yang ideal</li> <li>Mahasiswa mengenal elemen-elemen yang membentuk ruang kota</li> <li>Mahasiswa paham akan pola rancangan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal konsep perancangan kota yang ideal</li> <li>Mahasiswa mengenal elemen-elemen yang membentuk ruang kota</li> <li>Mahasiswa paham akan pola rancangan yang</li> </ul>	<p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengenal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Elemen kota</li> <li>Pengaturan elemen pembentuk kota dalam tata ruang</li> </ul>	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep rancangan Kota</li> <li>Urban Morphology</li> <li>Tahap penulisan jurnal dimulai</li> <li>Friedmann, John (2002). The Good City: In Defense of Utopian</li> </ul>	

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

### ARS-41015

#### RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	bersifat kebijakan 'top-down' yang mempengaruhi pencitraan kota dan pola penggunaan ruang	bersifat kebijakan 'top-down' yang mempengaruhi pencitraan kota dan pola penggunaan ruang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pencitraan kota dalam kaitannya dengan cognitive map</li> <li>Proses perancangan kota dilihat dari sisi planner vs pengguna</li> <li>Studi Kasus</li> <li>Workshop pemetaan urban morphology</li> </ul>		<p>Thinking. In, The Prospect of Cities. Minneapolis: University of Minnesota Press</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lynch, K (1995). What is the form of the city and how is it made? In In Jay M Stein (ed). Classic Reading in Urban Planning. USA: Mc-Graw Hill</li> <li>Lynch, K (1969). The Image of the City, Cambridge: MIT Press.</li> </ul>	
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu mengenal faktor manusia dan kenaekaragamannya yang menciptakan kepadatan kota</li> <li>Mahasiswa paham akan konsep urbanism dan cara penggunaan ruang kota oleh penggunanya.</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis tipologi kota yang mempengaruhi ruang bentuk dan cara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu mengenal faktor manusia dan kenaekaragamannya yang menciptakan kepadatan kota</li> <li>Mahasiswa paham akan konsep urbanism dan cara penggunaan ruang kota oleh penggunanya.</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis tipologi kota yang mempengaruhi ruang bentuk dan cara penggunaan kota</li> </ul>	<p>Melalui studi kasus, mahasiswa memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep urbanism dan kaitannya dengan kota</li> <li>Faktor kepadatan dan kenaekaragaman pengguna kota dan pengaruhnya</li> </ul>	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kepadatan dan Tipologi Kota</li> <li>Wirth, L (1996). 'Urbanism as a way of life' Le Gates, R. &amp; Stout, F. (eds) The City Reader, London: Routledge, pp.189-97.</li> <li>Kostof, S (1991). 'What is a City?' from The City Shaped London: Thames &amp; Hudson, pp. 37-41</li> </ul>	3% dari logbook

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

### ARS-41015

#### RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			terhadap ruang kota <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan tipologi kota</li> <li>• Tipologi kota dan pengaruhnya terhadap pembentukan kota</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Krier, Rob (2003). Typological and morphological Elements of the Concept of Urban Space. In Cuthbert, A (ed). Designing Cities: Critical Readings in Urban Design. Oxford: Blackwell.</li> </ul>	
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa paham bahwa perancangan kota tidak lepas dari unsur penguasa dan kebijakan politik yang berlaku pada masa tersebut.</li> <li>• Mahasiswa mengenal kekuatan faktor politik dan dampaknya dalam skala perancangan kota.</li> <li>• Mahasiswa mampu menganalisis bahwa dalam rancangan suatu kota tidak lepas dari perbenturan kepentingan politik baik dalam pencitraan, simbolisme maupun mitos yang diinsinuasikan dalam bentukan ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa paham bahwa perancangan kota tidak lepas dari unsur penguasa dan kebijakan politik yang berlaku pada masa tersebut.</li> <li>• Mahasiswa mengenal kekuatan faktor politik dan dampaknya dalam skala perancangan kota.</li> <li>• Mahasiswa mampu menganalisis bahwa dalam rancangan suatu kota tidak lepas dari perbenturan kepentingan politik baik dalam pencitraan, simbolisme maupun mitos</li> </ul>	Melalui Studi Kasus, mahasiswa memahami <ul style="list-style-type: none"> <li>• Politik kekuasaan dan kaitannya dengan simbolisme ruang</li> <li>• Pencitraan kota sebagai refleksi kekuasaan tertentu</li> <li>• Konflik pencitraan dan kaitannya dengan ruang kota</li> <li>• Studi kasus</li> </ul>	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur Politik di dalam Perancangan dan tata kota</li> <li>• Forrester, John (1995). Planning in the Face of Power. In Jay M Stein (ed). Classic Reading in Urban Planning. USA: Mc-Graw Hill</li> <li>• Forrester, John (1989). Planning in the Face of Conflict: Mediated negotiation and strategies in Practice. Chapter 6 on Planning in the Face of Power, California: University of California Press.</li> </ul>	

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

### ARS-41015

#### RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		yang diinsinuasikan dalam bentukan ruang				
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal teori tentang power dan pengejawantahannya dalam bentuk ruang</li> <li>Mahasiswa menganalisis ruang kota yang baru dibentuk sebagai cerminan pusat kekuasaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal teori tentang power dan pengejawantahannya dalam bentuk ruang</li> <li>Mahasiswa menganalisis ruang kota yang baru dibentuk sebagai cerminan pusat kekuasaan.</li> </ul>	Melalui stui kasus <ul style="list-style-type: none"> <li>Pola penerapan kekuasaan dalam ruang</li> <li>Penciptaan ruang baru yang merepresentasikan kekuasaan dan politik negara tertentu</li> <li>Negara sebagai penentu kebijakan politik dan representasi urban</li> </ul>	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pusat Kekuasaan dan representasinya</li> <li>King, Ross (2008). The Imagined City. In Ross King. Kuala Lumpur and Putrajaya: Negotiating Urban Space in Malaysia. Singapore: NUS Press.</li> <li>Dovey, K (2005). Dockscapes I: Overview. In Kim Dovey et all. Fluid City. Australia: UNSW Press</li> </ul>	
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa paham bahwa penggunaan kota tidak selalu sejalan dengan apa yang pada awalnya direncanakan</li> <li>Mahasiswa mampu memahami keseharian penggunaan ruang dengan mengamati jalur pejalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa paham bahwa penggunaan kota tidak selalu sejalan dengan apa yang pada awalnya direncanakan</li> <li>Mahasiswa mampu memahami keseharian penggunaan ruang dengan mengamati jalur pejalan kaki diantara bangunan dan jalan</li> </ul>	Melalui studi kasus <ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan ruang bangun yang tercipta diantara bangunan dan jalan</li> <li>Konsep 'gaze' dan 'object' sebagai</li> </ul>	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang Publik dan keseharian penggunaannya</li> <li>Jane Jacobs (1996). The Uses of Sidewalks: Safety. In Le Gates, R &amp; Stout, F (Eds). The City Reader, London: Routledge.</li> </ul>	



# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

### ARS-41015

#### RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<p>kaki diantara bangunan dan jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi cara berjalan manusia dalam ruang kota</li> <li>Mahasiswa mampu mengevaluasi konsep 'gaze' dan 'object' dalam ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi cara berjalan manusia dalam ruang kota</li> <li>Mahasiswa mampu mengevaluasi konsep 'gaze' dan 'object' dalam ruang</li> </ul>	<p>bagian dari surveillance kota</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan kota dan kesehariannya yang tidak mengikuti pakem perencanaan awal</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>De Certeau, M. 1993, 'Walking in the City', in Daring S (Ed). The Cultural Study Reader. Routledge, London and New York.</li> </ul>	
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya</b>					
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memahami perancangan kota yang menyimbolkan kekuasaan dan orientasi politik.</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan antara 'capital' dan 'capitol'</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis cara penggunaan ruang yang kontradiktif dan secara konsisten menantang kaidah penggunaan ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memahami perancangan kota yang menyimbolkan kekuasaan dan orientasi politik.</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan antara 'capital' dan 'capitol'</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis cara penggunaan ruang yang kontradiktif dan secara konsisten menantang kaidah penggunaan</li> </ul>	<p>Melalui studi kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Definisi 'capital' and 'capitol'</li> <li>Makna dan fungsi ruang sebagai bentuk pencitraan sebuah negara</li> <li>Teori Deleuze and Guattari: 'Treelike thinking' Vs 'Rhizome'</li> <li>Penggunaan ruang oleh kaum marginal</li> </ul>	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kekuasaan dan resistensi latent</li> <li>Vale, L (1992). Ch 1. "Capital and Capitol: an Introduction" in Architecture, Power and National Identity, London: Yale University Press, pp 3-43.</li> <li>Dovey, K and Permanasari, E. New Orders: Monas and Merdeka Square. In Dovey K. Becoming Places. London: Routledge</li> </ul>	

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

### ARS-41015

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>ruang yang sudah ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu mengevaluasi transformasi makna ruang yang disebabkan oleh dua hal: penetapan makna oleh penguasa dan destabilisasi makna dan fungsi oleh pengguna ruang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Transformasi makna dan penggunaan ruang</li> </ul>			
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa paham bahwa ruang publik bisa menjadi ajang perebutan simbol kekuasaan dan pencerminan demokrasi</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis layer pemaknaan ruang yang terbentuk oleh perubahan besar (riot, demonstrasi, pembunuhan massal), perubahan dan penghapusan memori ruang publik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa paham bahwa ruang publik bisa menjadi ajang perebutan simbol kekuasaan dan pencerminan demokrasi.</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis layer pemaknaan ruang yang terbentuk oleh perubahan besar (riot, demonstrasi, pembunuhan massal), perubahan dan penghapusan memori ruang publik</li> </ul>	<p>Melalui studi kasus, mahasiswa mampu menganalisis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mitos demokrasi dalam tata ruang kota</li> <li>Pencitraan ruang publik sebagai simbol kekuasaan politik</li> <li>'Memory and Forgetting': cara penguasa menciptakan layer</li> </ul>	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Demokrasi dan politik di ruang publik</li> <li>Deutsche, R. 'Tilted Arc and the Uses of Democracy' in: Cuthbert, A (ed) Designing Cities, Oxford: Blackwell, 2003, pp. 160-7</li> <li>Dovey, K. 'Paths to Democracy' from Framing Places, London: Routledge, 2nd edition 2008, pp.97-113</li> </ul>	

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

### ARS-41015

#### RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			makna ruang publik			
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menganalisis layer pemaknaan ruang yang terbentuk oleh perubahan besar (riot, demonstrasi, pembunuhan masal), perubahan dan penghapusan memori ruang publik</li> <li>Mahasiswa paham akan konsep edge city yang mengandalkan sistem transportasi kota</li> <li>Mahasiswa mampu mengaplikasikan sistem transportasi yang sustainable ke dalam perancangan mereka</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal tipe kota yang tercipta akibat jalur transportasi yang dibuka.</li> <li>Mahasiswa paham akan konsep edge city yang mengandalkan sistem transportasi kota</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kota baru agar mereka sustainable</li> </ul>	<p>Melalui studi kasus mahasiswa memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Edge city dan sejarah pembentukannya</li> <li>Kota yang berorientasi pada masa depan namun tetap sustainable</li> <li>Pembentukan kota-kota baru berdasarkan sistem transportasi</li> <li>Analisis keefektifan kota baru yang dilabelkan sustainable</li> </ul>	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Edge city dan sejarah</li> <li>Calthorpe, P. "The Pedestrian Pocket", in Le Gates, R. &amp; Stout, F. (Eds), <i>The City Reader</i>, 2nd Edition, London: Routledge, 2000, pp 350-356</li> <li>Joel Garreau (1995). <i>The search for future inside ourselves</i>. In Jay M Stein (ed). <i>Classic Reading in Urban Planning</i>. USA: Mc-Graw Hill</li> <li>Lefebvre, H (1962) (trans. J Moore), <i>Notes of the New Town</i>. In <i>Introduction to Modernity</i>. London: Verso</li> </ul>	

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

### ARS-41015

#### RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	pembentukan kota baru agar mereka sustainable		<ul style="list-style-type: none"> <li>Studi kasus</li> </ul>			
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa paham akan pembentukan kota baru (new urbanism) dan kaitannya dengan pemekaran kota (urban sprawl)</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang timbul akibat pembentukan kota baru</li> <li>Mahasiswa mampu menggali informasi cara penyelesaian dari permasalahan yang timbul dengan memberikan alternatif solusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa paham akan pembentukan kota baru (new urbanism) dan kaitannya dengan pemekaran kota (urban sprawl).</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang timbul akibat pembentukan kota baru</li> <li>Mahasiswa mampu menggali informasi cara penyelesaian dari permasalahan yang timbul dengan memberikan alternatif solusi</li> </ul>	<p>Melalui studi kasus, mahasiswa mampu memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Definisi sprawl dan new urbanism</li> <li>Faktor-faktor penyebab terjadinya new urbanism dan sprawl.</li> <li>Analisis permasalahan kota baru yang berorientasi pada sustainability dan transit oriented development</li> </ul>	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemekaran kota (Sprawl) dan pembentukan kota baru (new Urbanism)</li> <li>Hayden, D (2003). Edge Nodes. In Building Suburbia: Green Fields and Suburban Growth 1820-2000. New York: Pantheon</li> <li>Adams, R (2005). Melbourne: Back from the Edge. In Esther Charlesworth (Ed). City Edge: Case studies in contemporary Urbanism. Amsterdam: Elsevier</li> <li>Hogan, T., et al. (2011). 'Asian urbanisms and the privatization of cities' in J Cities. Elsevier</li> </ul>	

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

### ARS-41015

#### RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal konsep urban slippage</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis pemaknaan ruang yang secara cepat berubah karena penggunaan ruang yang memberikan pencitraan kuat maupun makna yang beragam</li> <li>Mahasiswa mampu memahami konsep 'ruang lipat' yang mendasari pemaknaan ruang</li> <li>Mahasiswa mampu mengevaluasi faktor yang mempengaruhi perubahan fungsi dan makna ruang yang bertumpuk dalam satu ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal konsep urban slippage.</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis pemaknaan ruang yang secara cepat berubah karena penggunaan ruang yang memberikan pencitraan kuat maupun makna yang beragam</li> <li>Mahasiswa mampu memahami konsep 'ruang lipat' yang mendasari pemaknaan ruang</li> <li>Mahasiswa mampu mengevaluasi faktor yang mempengaruhi perubahan fungsi dan makna ruang yang bertumpuk dalam satu ruang</li> </ul>	<p>Melalui studi kasus mahasiswa memahami</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep urban dan penggunaan ruang urban dalam keseharian</li> <li>Faktor-faktor yang harus dicermati tentang penggunaan ruang yang fluid</li> <li>Tugas Perancang Kota menyiasati ruang fluid</li> </ul>	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> <li>The Urban Slippage</li> <li>Sorkin, M. 'Eleven Tasks for Urban Design', from: Some Assemblage Required, Minneapolis: Uni of Minnesota Press, 2002, pp. 3-9.</li> <li>Dovey, K. &amp; Polakit, K. (2006) "Urban Slippage: Smooth and Striated Streetscapes in Bangkok", in: Franck, K. &amp; Stevens, Q. (eds) "Loose Space", London: Routledge, pp.168-193.</li> </ul>	
14	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal konsep sustainable dan globalization</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal konsep sustainable dan globalization</li> <li>Mahasiswa mampu menyebutkan faktor-faktor</li> </ul>	<p>Mahasiswa mampu mempresentasikan gagasan tentang</p>	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Globalization and Sustainability</li> <li>Pengumpulan Jurnal</li> </ul>	

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

### ARS-41015

#### RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER

Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menyebutkan faktor-faktor yang membuat sebuah kota sustainable</li> <li>Mahasiswa paham akan trend globalisasi yang mempercepat/menghambat sustainability</li> </ul>	<p>yang membuat sebuah kota sustainable</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa paham akan trend globalisasi yang mempercepat/menghambat sustainability</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan konsep sustainability</li> <li>Globalisasi dan pengaruhnya terhadap kota</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Newman, P and Kenworthy, J (2003). <i>Sustainability and Cities: Summary and Conclusion</i>. In Cuthbert, A (Ed). <i>Designing Cities: Critical Readings in Urban Design</i>. Oxford: Blackwell.</li> <li>Bunel, Tim (2004). <i>Kuala Lumpur City Centre (KLCC): Global Reorientation</i>. In <i>Malaysia, Modernity and the Multimedia Super Corridor: A critical geography of intelligent landscape</i>. London: Routledge.</li> </ul>	
15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal sekumpulan teori tentang studi perkotaan, kaitan antara ruang private dan ruang publik, kekuasaan dan penggunaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mengenal sekumpulan teori tentang studi perkotaan, kaitan antara ruang private dan ruang publik, kekuasaan dan penggunaan ruang serta pengaruh globalisasi dan pemekaran kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Simulasi dan diskusi keseluruhan materi</li> </ul>	150 menit (60 menit kuliah, 90 menit tutorial)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesimpulan Mata Kuliah Stuperkot</li> </ul>	



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
**ARS-41015**

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16	Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					



# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

## PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

### ARS-41015

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA					
Mata Kuliah	Studi Perancangan Kota				
Kode MK	ARS 41015	sks:	4	Semester:	5
Dosen Pengampu	Eka Permanasari, PhD				
<b>BENTUK TUGAS</b>					
Jurnal/Log book					
<b>JUDUL TUGAS</b>					
Mencatat hasil pemahaman dari bacaan wajib dan penerapannya sebagai hasil pengamatan dalam ruang.					
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>					
Menganalisis fenomena perkotaan berdasarkan teori yang mereka baca					
<b>DESKRIPSI TUGAS</b>					
Dalam 500 kata Tuliskan pemahaman anda akan masing-masing reading yang ditugaskan Lakukan pengamatan di lapangan dan tuliskan/gambarkan/presentasikan analisis anda. Lakukan presentasi mingguan dalam kelompok					
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>					
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca reading wajib mingguan</li> <li>2. Membuat ringkasan 500 kata atas masing- masing reading</li> <li>3. Melakukan observasi lapangana (sketsa, foto dan pengamatan)</li> <li>4. Menuliskan kembali analisis tersebut ke jurnal dan mempresentasikannya dalam power point tiap minggu</li> </ol>					
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>					
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis hasil cerapan reading.</li> <li>b. Penuangan ide dalam jurnal dan PPT</li> </ol>					
<b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b>					
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ringkasan hasil kajian readings (bobot 50%)</li> <li>b. Presentasi dalam slide PPT dan jurnal (bobot 50%)</li> </ol>					
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>					
Membaca, menganalisis dan mempresentasikan		Minggu 1-7 Minggu 9-15			





**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**ARS-41015**

<b>RANCANGAN TUGAS MAHASISWA</b>
<b>LAIN-LAIN</b>
Bobot Penilaian tugas ini adalah 40% dari 100% penilaian mata kuliah ini.
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>
All required readings



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**ARS-41015**

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA					
Mata Kuliah	Studi Perancangan Kota				
Kode MK	ARS 41015	sks:	4	Semester:	5
Dosen Pengampu	Eka Permanasari, PhD				
BENTUK TUGAS					
UTS					
JUDUL TUGAS					
Membuat pemetaan urban morphology					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Menganalisis fenomena perkotaan berdasarkan teori yang mereka baca					
DESKRIPSI TUGAS					
<p>Dengan menggunakan software Adobe illustrator, mahasiswa dalam kelompok diminta untuk memetakan urban morphology dari wilayah yang mereka observasi. Peta-peta ini lalu digabung dengan kelompok lainnya sehingga terciptalah sebuah pemetaan berlayer yang menunjukkan urban morphology sebuah wilayah</p> <p>Pemetaan ini akan bermanfaat bagi mahasiswa untuk melihat urban fabric sebuah kota, elemen-elemen pencipta ruang kota dan social aspek di dalam kota.</p>					
METODE Pengerjaan Tugas					
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan observasi ke lapangan.</li> <li>2. Melakukan pencatatan tipe bangunan, ketinggian bangunan, fungsi lahan dan potongan lingkungan.</li> <li>3. Membuat pemetaan yang disinkronisikan dengan pemetaan kelompok lain.</li> <li>4. Mempresentasikan hasil pemetaan.</li> </ol>					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemetaan Figure ground, land use, Building heights, building categories,</li> <li>b. Penuangan ide dalam jurnal dan PPT</li> </ol>					
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Figure ground (15%)</li> <li>b. Land use (15%)</li> <li>c. Building heights (15%)</li> <li>d. Building categories (15%)</li> <li>e. Potongan lingkungan (20%)</li> <li>f. Keteresuaian pemetaan dengan kelompok lain (20%)</li> </ol>					



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**ARS-41015**

<b>RANCANGAN TUGAS MAHASISWA</b>	
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>	
Observasi, pemetaan dan presentasi	Minggu 4-8
<b>LAIN-LAIN</b>	
Bobot Penilaian tugas ini adalah 30% dari 100% penilaian mata kuliah ini.	
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
All required readings	



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**ARS-41015**

<b>RANCANGAN TUGAS MAHASISWA</b>					
Mata Kuliah	Studi Perancangan Kota				
Kode MK	ARS 41015	sks:	4	Semester:	5
Dosen Pengampu	Eka Permanasari, PhD				
<b>BENTUK TUGAS</b>					
UAS					
<b>JUDUL TUGAS</b>					
Membuat analisis fenomena perkotaan berdasarkan ilmu pengetahuan yang sudah dimiliki					
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>					
Kemampuan untuk secara jeli memahami kota, menganalisis fenomena, mencerap teori yang sudah ada yang dituangkan dalam bentuk analisis.					
<b>DESKRIPSI TUGAS</b>					
Mahasiswa akan diberikan pilihan topik yang berkaitan dengan tugas bacaan untuk essay mereka. Esay harus dalam maksimum 200 kata, dan dalam bentuk A4 diketik dan diedit rapi. Mahasiswa tidak diharuskan menghasilkan satu teori sendiri, namun mereka harus menunjukkan pemahaman mereka atas teori yang sudah didapat dan mengaplikasikannya ke analisis studi kasus dalam essay mereka. Outputnya, mahasiswa dapat menganalisis suatu daerah untuk studi kasusnya berdasarkan teori yang mereka sudah dapatkan. Analisis ini haruslah berupa tulisan dan gambar-gambar yang meliputi pemetaan dan sketsa.					
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>					
Tugas ini bersifat individu, mahasiswa perlu mengamati dan menganalisis sebuah fenomena.					
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>					
Essay 2500-3000 kata					
<b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemahaman akan teori (25%)</li> <li>b. Riset: Eksplorasi dan analisis topic essay yang diberikan dari sumber pertama (primary source) dan sumber kedua (secondary source) (25%)</li> <li>c. Ketajaman menganalisis kasus: Sistematis dan argument yang jelas (30%)</li> <li>d. Tulisan: Framework jelas, tulisan di edit dan diberikan referensi. (20%)</li> </ul>					
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>					



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
**ARS-41015**

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA	
Observasi, analisis penulisan	Minggu 9-16
<b>LAIN-LAIN</b>	
Bobot Penilaian tugas ini adalah 30% dari 100% penilaian mata kuliah ini.	
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
All required readings	